



**ARAH PENGAKUAN, PENGUKURAN, PENILAIAN, DAN PENYAJIAN
ASET BERSEJARAH DALAM LAPORAN KEUANGAN PADA ENTITAS
PEMERINTAH
INDONESIA
(Studi Literatur)**

S K R I P S I

**diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh
Aisa Tri Agustini
NIM. 070810301122**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2011**

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Karya kecil dan sederhana ini kupersembahkan untuk:

Almarhum Ayahanda tercinta Drs. Moch. Anwar, M.Si

yang selalu abadi dalam hatiku

Saat kulelah untuk meneruskan langkah hidupku

Aku selalu mengingat pesan dan harapanmu

*Pesanmu memberi kekuatan untukku, perjuanganmu menjadi penyangga kerapuhanku,
untuk menapaki hari-hari yang penuh liku.*

Semangat menggelora dalam dirimu, terkumpul seluruh daya dunia.

Semoga semua itu tak akan pernah padam dan Membuatku terus untuk tetap berjalan.

Kisah hidupmu kan selalu menjadi lentera dalam hidupku

Ibunda tercinta selalu menyertai dalam setiap denyut nadiku

Seluruh Keluarga Besar Moch. Anwar

Semua orang yang telah menorehkan tinta emas dalam hidupku

Keluarga Besar Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNEJ

Almamaterku tercinta,,,,,

MOTTO

**Ikhtiar, sabar, dan tawakal kepada Allah SWT
(NN)**

**Apapun yang terjadi dalam kehidupan ini tidak akan pernah
terlepas dari campur tangan Tuhan
(NN)**

"Bersikaplah kukuh seperti batu karang yang tidak putus-putus-nya
dipukul ombak. Ia tidak saja tetap berdiri kukuh, bahkan ia
menenteramkan amarah ombak dan gelombang itu."

- Marcus Aurelius-

**"Jika cinta tidak dapat mengembalikan engkau kepadaku dalam
kehidupan ini... pastilah cinta akan menyatukan kita dalam kehidupan
yang akan datang."**

-Kahlil Gibran-

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aisa Tri Agustini

NIM : 070810301022

Jurusan : Akuntansi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: “***Arah Pengakuan, Pengukuran, Penilaian, dan Penyajian Aset Bersejarah dalam Laporan Keuangan pada Entitas Pemerintah***” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam kutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada instansi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 18 Januari 2011

Yang menyatakan,

Aisa Tri Agustini

NIM. 070810301122

SKRIPSI

**ARAH PENGAKUAN, PENGUKURAN, PENILAIAN, DAN PENYAJIAN
ASET BERSEJARAH DALAM LAPORAN KEUANGAN PADA ENTITAS
PEMERINTAH
INDONESIA
(Studi Literatur)**

**Oleh
Aisa Tri Agustini
NIM. 070810301122**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Hendrawan Santoso Putra, SE, M.Si, Ak

Dosen Pembimbing Anggota: Taufik Kurrohman, SE, M.Si, Ak

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini menyetujui:

Judul Skripsi : **ARAH PENGAKUAN, PENGUKURAN,
PENILAIAN, DAN PENYAJIAN ASET
BERSEJARAH DALAM LAPORAN
KEUANGAN PADA ENTITAS PEMERINTAH
INDONESIA (Studi Literatur)**

Nama Mahasiswa : Aisa Tri Agustini

NIM : 070810301122

Jurusan : S1 Akuntansi/ Reguler Pagi

Tanggal Persetujuan : 18 Januari 2011

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Hendrawan S. Putra, SE, M.Si, Ak
NIP 19740506 200212 1 006

Taufik Kurrohman, SE, M.Si, Ak
NIP 19820723 200501 1 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi,

Dr. Alwan Sri Kustono, SE, M.Si, Ak

NIP 19720416 200112 1 001

JUDUL SKRIPSI

**ARAH PENGAKUAN, PENGUKURAN, PENILAIAN DAN PENYAJIAN
ASET BERSEJARAH DALAM LAPORAN KEUANGAN
PADA ENTITAS PEMERINTAH INDONESIA
(Studi Literatur)**

yang telah dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Aisa Tri Agustini

NIM : 070810301122

Jurusan : S1 Akuntansi

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguj Pada Tanggal:

31 Januari 2011

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Alfi Arief, SE, M.Si, Ak (.....)
NIP. 19480229 197412 1 001

Sekretaris : Hendrawan S. Putra, SE,M.Si, Ak (.....)
NIP. 19740506 200212 1 006

Anggota : Taufik Kurrohman, , SE,M.Si, Ak (.....)
NIP. 19820723 200501 1 002

Mengetahui/Menyetujui,
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan

Prof. Dr. Mohammad Saleh, M.Sc.

NIP 195608311984031002

ABSTRAKSI

Arah Pengakuan, Pengukuran, Penilaian, dan Penyajian Aset Bersejarah dalam Laporan Keuangan pada Entitas Pemerintah Indonesia (Studi Literatur); Aisa Tri Agustini, 070810301122; 201; 114 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Pemerintah sebagai pengelola dana publik memiliki kewajiban untuk memberikan informasi atas akuntabilitas baik yang berupa informasi keuangan maupun non keuangan. Oleh karena itu, pemerintah mulai melakukan perubahan pola pengelolaan keuangan yang mengarah pada *accrual basiss*. Perubahan tersebut membuat pemerintah mengakui aset dan kewajiban yang memenuhi definisi yang seharusnya. Termasuk aset bersejarah yang merupakan salah satu dari aset publik yang dilindungi negara namun sampai saat ini perlakuan akuntansinya masih menjadi perdebatan dunia..

Perspektif akuntansi membagi perlakuan aset bersejarah dalam beberapa tahap, yaitu tahap pengakuan, pengukuran, penilaian, dan penyajian aset bersejarah. Pada tahap pengakuan adalah bagaimana aset bersejarah dapat diakui dalam neraca, dan kapan pengakuan aset bersejarah itu terjadi. Tahap selanjutnya adalah pengukuran. Dalam tahap pengukuran, aset bersejarah akan diukur berapa kos yang dilekatkan pada aset bersejarah tersebut pada saat awal aset bersejarah diperoleh. Tahap ketiga adalah proses penilaian yang seringkali tidak dibedakan dengan tahap pengukuran karena adanya asumsi bahwa akuntansi menggunakan unit moneter untuk mengukur makna ekonomik (*economic attribute*) suatu objek, pos, atau elemen. Tahap tersebut biasanya digunakan untuk menunjuk proses penentuan jumlah rupiah yang harus dilekatkan pada tiap elemen atau pos statemen keuangan pada saat penyajian. Dan tahap akhir dari beberapa proses pengakuan aset bersejarah adalah melaporkan aset bersejarah dalam laporan

keuangan pemerintah (penyajian). Pemerintah membuat laporan keuangan pemerintah sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan aset publik.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif interpretif. Pendekatan ini dipakai karena peneliti bermaksud memperoleh gambaran yang mendalam tentang pengakuan aset sejarah di dalam neraca dan memotret bagaimana pengakuan aset bersejarah selama ini.

Penulis menyimpulkan bahwa aset bersejarah merupakan barang publik yang berharga dan membawa atribut-atribut unik yang berkaitan dengan budaya, sejarah, pendidikan/pengetahuan, lingkungan yang dilestarikan dan dipertahankan keberadaannya dalam waktu yang tidak terbatas. Perlakuan aset bersejarah yang dapat disimpulkan adalah pada tahap pengakuan aset bersejarah pemerintah Indonesia seharusnya memperlakukan sama antara *non-operational heritage assets* dengan *operational heritage aset*. Yaitu diakui sebagai aset tetap dalam laporan keuangan. Namun, jenis *non operational heritage assets* yang dapat diakui dalam neraca adalah jenis aset tanah dan bangunan bersejarah yang diperoleh pada periode berjalan. Kemudian aset bersejarah yang memiliki kos yang dapat diukur secara andal maka aset bersejarah dapat diakui dalam neraca. Kos yang andal ini dapat diperoleh dengan mendeteksi dari mana aset bersejarah itu diperoleh. Aset bersejarah harus dapat dinilai dengan metode yang tepat sehingga menghasilkan informasi yang andal mengenai kos pada aset bersejarah yang disajikan dalam laporan keuangan. Penyajian aset bersejarah dalam laporan keuangan pemerintah merupakan *final action* dari tahap pengakuan, pengukuran, dan penilaian aset bersejarah. Adanya pengakuan aset bersejarah akan mendorong pengelolaan aset bersejarah yang baik oleh entitas pengendali.

ABSTRACT

Direction of recognition, measurement, evaluation, and disclosure of heritage assets in Financial reporting of Indonesian Government entities; AISA Tri Agustini, 070810301122; 201; 114 pages; Accounting Department, Economic Faculty, Jember University.

Government as an organizer for public fund has the responsibility to give information about accountability in the form of financial or non financial information. That's why the government has been begun to change its financial management that goes to accrual basis. This changes prompts the government to recognize assets and liability that fulfill the require definition. Include heritage assets that makes up one of the many public assets that are protected by the state but until now its still a problem all over the world.

From the perspective of accounting, heritage assets treatment is broken down into a number of phases: recognition, measurement, evaluation, and disclosure of the heritage assets. During the recognition phase, we figure out how the heritage assets can be acknowledged in the balance sheet, and when its recognition takes place. The next phase is measurement. During the measurement phase, the cost attached to the heritage assets will be determined at the time it is first acquired. The third phase is evaluation, which is often likened to the measurement phase because of the assumption that accounting always uses the monetary unit to measure the economic attribute of an object, entry, or element. This phase (evaluation) is usually used to indicate the process of cost determination of every element or financial entry statement during the disclosure. And the final phase is to be report the heritage assets in a government finance report (disclosure). The government makes a government finance report as a form of its responsibility of managing public assets.

The research method used (in heritage assets treatment) is the qualitative research method. And the method used in this research is the interpretative qualitative approach. This approach is used because researchers want to get a detailed description of the heritage assets acknowledgement in the balance sheets as well as to illustrate the process of heritage assets recognition so far.

The author concludes that heritage assets are valuable public property that carry unique attributes having to do with culture, history, education, knowledge, and the environment that should be cared for and maintained continuously. The conclusion towards heritage assets treatment is that during the recognition phase, the Indonesian government should treat non operational and operational heritage assets the same, meaning they must both be recognized as fixed assets in financial statement. However, the types of non operational heritage assets that can be recognized in the balance sheets are those in the shape of historical land or buildings that acquired in running period. Then a heritage asset must be attached to a cost that can be measured reliably can be recognized in the balance sheets. This reliable cost can be gotten by detecting the origin of the heritage assets. It must be able to be evaluated with the correct method so that reliable information can be produced about the heritage assets cost, that will be presented in the financial statement. The disclosure of heritage assets in the governments financial statement is the final action resulting from the recognition, measurement, and evaluation. Recognition of heritage assets will encourage better management by the entities in control.

Key words: recognition, measurement, evaluation, disclosure, heritage assets, financial statement.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. atas segala KebesaranNya, Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Arah Pengakuan, Pengukuran, Penilaian, dan Penyajian Aset Bersejarah dalam Laporan Keuangan pada Entitas Pemerintah Indonesia (Studi Literatur)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Akuntansi Universitas Jember.

Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Mohammad Saleh, M.Sc selaku Dekan Fakultas Ekonomi
2. Bapak Dr. Alwan S. Kustono, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi yang telah memberikan banyak motivasi, masukan, saran dan semangat selama masa perkuliahan dan sampai penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ahmad Roziq, SE, M.M, Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi
4. Bapak Hendrawan Santoso Putra, SE, M.Si, Ak selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Taufik Kurrohan, SE, M.Si, Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar membimbing, memberikan dukungan, arahan, serta semangat sampai terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak Rochman Efendy, SE, M.Si, Ak sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama menjadi mahasiswa.
6. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan.
7. Karyawan Jurusan Akuntansi khususnya Pak Mat, Pak Taufik, dan Ibu Farida, serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi, tanpa bantuan Bapak Ibu sekalian penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini.

8. Teristimewa yang selalu mengiringi dalam setiap langkah hidupku Almarhum Ayahanda tercinta “Drs. Moch. Anwar, M.Si”, pesan dan harapanmu akan selaku kuingat dan kuwujudkan sampai saatnya kita akan bertemu kembali. Love you forever dad....
9. Ibunda tercinta yang selalu memberiku dukungan dan “deadline”. Meski sering membuat spot jantung but i know without you I couldn't finish this thesis soon mom.
10. Kakak-kakakku dan adekku tercinta, Mbak Ida, Mas Edi, Mbak Ike, Mbak Ita, Ronny, serta para kakak iparku yang keren-keren Om Sis, Om Miftah, Mbak Mus. Thanks for your support and for your pray. Akhirnya aku lulus duluan ni,,,hadiahnya yaaaaaaa jangan lupeeeeJ
11. Kakek nenekku, om-omku, sepupu-sepupuku semuanya terimakasih atas doa dan dukunganya yaa.
12. Ponakan-ponakanku semuanya, Kiki, Adit, Daffa doakanlah tantemu ini supaya berguna bagi bangsa dan negara,:D
13. Saudara-saudaraku Rose “ndut” dan Mb Yuli terimakasih atas segala dukungan dan semangatnya selama ini.
14. For new comer in my life, Mz Malik thanks buat perhatiannya, pengertiannya, dukungan, semangat, bantuan dan semuanya pokoknya. Thanks a lot omJ
15. Keluarga Besar EF English First Jember. Wow kalian sudah menorehkan tinta emas dalam hidupku. Bang Mamat “Hendra”, Bunda Anggun, Mbak Indah, Mbak Inul, Bang Rumpik “Gigeh”, Ayu “Mookz”, Miss Lilik dan semua teacher di EF English First Jember, you are my second family that I have. Buat Genk CC terimakasih banyak atas semua dukungan, doa, motivasi, semangat, canda tawa, dan guyonan-guyonan konyol penghilang stress selama ini. Aku akan selalu merindukan kalian semua. Kenangan-kenangan itu akan selalu tersimpan rapi dalam hidupku. Semoga kesuksesan dan kebahagiaan akan berpihak pada kita semua. I love you always guysJ

16. Untuk semua sahabat-sahabatku, Jayeng “Yongjay”, Pandu, Mz Dharma, Mz Bayu, Anis, Veve, Fitri, Sanny dan yang mungkin tidak bisa aku sebutkan satu persatu, thanks for your help, support and your prayJ You are part of my life guys.
17. Teman-temanku Akuntansi 2007, teman-teman MARKA LINTAS dan almamaterku tercinta thanks for everything.
18. Serta semua pihak yang tidak bisa disebut satu persatu, terima kasih atas bantuan dan doa yang telah diberikan hingga selesainya skripsi ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 11 Februari 2011

Penulis